

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pondasi dalam kemajuan suatu bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu bangsa, maka akan diikuti dengan semakin baiknya kualitas bangsa tersebut. Pendidikan dipandang sebagai suatu sarana untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Bangsa yang maju adalah bangsa yang peduli akan pendidikan dan dapat tergambarkan dari pencapaian pendidikan suatu bangsa. Di Indonesia pendidikan sangat di utamakan untuk pengembangan sumber daya manusia, peningkatan keterampilan dan kemampuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Namun di Indonesia, minat pelajar dalam menempuh pendidikan sangat berkurang di sebabkan oleh faktor biaya pendidikan. Biaya pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk mewujudkan layanan pendidikan yang terjangkau dan bermutu bagi semua lapisan masyarakat. Dengan adanya bantuan yang diberikan pemerintah supaya sekolah membebaskan biaya pendidikan ataupun meringankan tagihan biaya sekolah, dan juga supaya kualitas proses pembelajaran di sekolah akan menjadi semakin meningkat.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Merupakan program pemerintah dalam penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia untuk masing-masing satuan pendidikan dasar sebagai bantuan dalam pelaksana program wajib belajar.

Adapun penggunaan dana BOS tersebut baru bisa digunakan jika diatur dalam peraturan Permendikbud NO 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler. Secara khusus program BOS bertujuan untuk membantu biaya operasional sekolah; meningkatkan aksesibilitas dan mutu pembelajaran bagi peserta didik.

BOS mulai diterapkan sejak Juli 2005 dengan sasaran seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (SD dan SMP) serta satuan pendidikan lain yang sederajat. Dalam rangka pelaksanaan dana BOS, diharapkan dapat dikelola sesuai konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yaitu secara transparan dan bertanggung jawab. Pengelolaan dana BOS secara transparan berarti pengelolaan dana BOS diketahui oleh *stackholder* sekolah. Mengelola dana BOS secara bertanggung jawab berarti dalam pengelolaan dana BOS, sekolah dapat bertanggung jawab kepada pemerintah dan masyarakat atas penggunaan dana BOS. Pemerintah pusat memberikan dana kepada sekolah dasar melalui program ini. Jumlah dana BOS yang diterima sekolah berdasarkan jumlah siswa di setiap sekolah dikalikan dengan satuan biaya BOS. Sekolah dengan lebih banyak siswa akan menerima dana yang lebih besar. Dari segi kegiatan, baik itu antar sekolah kecil maupun sekolah besar, implementasi rencana dituntut sama. Maka dari itu perlu diadakannya evaluasi, baik itu evaluasi mulai dari perencanaannya, evaluasi pengelolaannya, evaluasi penggunaannya, sampai dengan yang namanya pelaporan pertanggung jawaban keuangan dana bantuan oprasiolan (BOS) tersebut.

Evaluasi ialah proses yang menentukan sampai sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai (Farida, 2000:3). Dengan demikian akan dapat diketahui apakah program tersebut layak dilanjutkan, dibenahi atau harus dihentikan. Sesuai dengan uraian di atas, untuk mengukur keberhasilan program BOS dibutuhkan sekali tolak ukur sebagai alat untuk melihat sampai sejauh mana efektifitas dan efesiensi pengelolaan dana BOS dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam hal ini tolak ukur yang digunakan Model evaluasi berbasis tujuan secara umum mengukur apakah tujuan yang ditetapkan oleh kebijakan, program atau proyek dapat dicapai atau tidak. Model berbasis tujuan ini memiliki suatu pendekatan yang holistik pada seluruh komponen-komponen program BOS yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan sebuah keputusan apakah program dihentikan atautakah program BOS dilanjutkan karena suatu keberhasilan dalam pengelolaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan semua sumber daya yang dapat diakses dalam program BOS. Pentingnya mengawasi dana bos yaitu, dengan mengelolah yang baik akan mencapai tujuan program BOS secara efektif dan efesien. Pengelolaan dana BOS yang baik untuk mencapai suatu keberhasilan sekolah adalah dengan cara menjalankan sistem informasi akutansi secara tepat dan cepat agar membantu pelaksanaan dalam menyusun program dan melakukan kegiatan operasional sekolah dengan tujuan dapat mencapai sasaran Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Dana BOS dibagi menjadi 3 jenis, yaitu BOS reguler, BOS Kinerja dan BOS Afirmasi. BOS reguler diharapkan untuk menampung siswa baru dengan membeli alat pembelajaran multimedia dan merawat serta memelihara fasilitas sekolah. Kinerja BOS diberikan kepada sekolah yang berprestasi dalam meningkatkan kualitas transkrip pendidikan untuk memenuhi standar nasional pendidikan. Penegasan BOS biasanya digunakan untuk mendukung operasional sekolah di daerah tertinggal, daerah perbatasan dan daerah terluar (3T).

Besaran dana BOS reguler yang meningkat untuk persiswa SD/MI adalah dari Rp900.000 di tahun 2020, menjadi Rp900.000 – Rp. 1.960.000 di tahun 2021, dengan syarat pencairan mengikuti ketentuan Kemendikbud. Tahap pencairan dana BOS reguler paling cepat tahap I sudah bisa dilakukan sejak Januari, tahap II bulan April dan tahap III bulan September. Dana tersebut langsung disetorkan ke rekening sekolah yang memenuhi syarat tanpa melalui RKUD Pemerintah Provinsi. Jika dana BOS segera diterima sekolah, maka kegiatan belajar mengajar akan lancar, gaji guru honorer tidak akan terlambat, dan masyarakat Indonesia pada akhirnya akan lebih cepat merasakan kebijakan pendidikan Indonesia yang lebih maju.

Pengelolaan Dana BOS perlu dilakukan evaluasi dalam pengelolaannya agar dapat diketahui efektifitas pelaksanaannya serta dapat memberikan masukan-masukan dalam pengelolaan dana BOS. Kemudian juga pengelolaan dana BOS tersebut harus sesuai dengan dasar hukum yang berlaku agar tidak terjadi hambatan atau kendala dalam pengelolaan dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Nisakarang Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur yang selama ini sudah menggunakan manajemen berbasis sekolah di mana terdapat siswa dari

berbagai kalangan masyarakat sehingga terdapat permasalahan yang kompleks terutama dalam penyediaan dana BOS.

Tabel 1.1
Dana BOS SDN Nisakarang Kabupaten Flores Timur Tahun 2021

No	Keterangan	Tahap	Penerimaan	Realisasi
1	SILPA 2020		Rp 17.617.513	
2	Bos murni 2021	1	Rp 17.112.000	Rp 16.482.500
3	Bos murni 2021	2	Rp 22.616.000	Rp 20.677.000
4	Bos murni 2021	3	Rp 16.560.000	Rp 36.164.500
Jumlah			Rp 73.905.513	Rp 73.324.000

Sumber: Laporan Dana BOS SDN Nisakarang Tahun 2021

Berdasarkan tabel Laporan Dana BOS SDN Nisakarang Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 di atas menjelaskan bahwa SDN Nisakarang mengelola BOS selama tiga tahap dalam satu tahun yang terdiri dari Tahap pertama (Januari-April) dengan jumlah anggaran sebesar Rp17.112.000,00 dengan realisasi sebesar Rp16.482.000,00. Tahap Kedua (Mei-Agustus) dengan jumlah anggaran sebesar Rp22.616.000,00 dengan realisasi sebesar Rp20.677.000,00 dan Tahap tiga (September-Desember) dengan jumlah anggaran sebesar Rp16.560.000,00 dengan realisasi sebesar Rp33.265.000,00. Dari Laporan di atas dapat dilihat bahwa jumlah realisasi dari tahap pertama sampai tahap ketiga tidak sesuai dengan jumlah anggaran, dan di tahap ketiga dapat dilihat bahwa jumlah realisasi lebih besar dari jumlah anggaran, dikarenakan laporan tahap tiga merupakan gabungan dengan silpa tahun 2020. Silpa atau Sisa Lebih Perhitungan Anggaran adalah selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama satu periode anggaran. Silpa sendiri terjadi karena adanya sisa penggunaan anggaran di tahap satu, dua, dan tiga di tahun sebelumnya (2020) dan kemudian terbawa dan

digunakan di tahun 2021 setelah adanya perubahan anggaran. Oleh karena itu silpa 2020 bisa digunakan di tahap tiga tahun berjalan.

Menurut Asnawati (2013) dalam penelitiannya yang berjudul Evaluasi Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Tahun 2012 (Studi Pada SMP Negeri 6 Kabupaten Bintan) menunjukkan bahwa kebijakan program Bantuan Operasional Sekolah sudah berjalan cukup efektif karena sudah hampir mencapai hasil yang diharapkan. Kemudian dari segi efisiensi juga sudah baik bahwa sekolah sudah mengupayakan penggunaan dana BOS dengan sebaik mungkin.

Berdasarkan latar belakang pemikiran tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas dengan memilih judul tentang Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah pada SD Negeri Nisakarang di Kecamatan Kelubagolit Kabupaten Flores Timur Tahun 2021.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1** Apakah Pengelolaan Dana BOS pada SDN Nisakarang Kabupaten Flores Timur sudah sesuai dengan permdikbud Nomor 06 Tahun 2021?
- 1.2.2** Apa saja faktor penghambat dalam pengelolaan Dana BOS?
- 1.2.3** Apa saja faktor pendukung dalam pengelolaan dana BOS pada SDN Nisakarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.3.1** Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah SD Negeri Nisakarang Kabupaten Flores Timur Tahun 2021 sudah sesuai dengan permendikbud Nomor 06 Tahun 2021

1.3.2 Faktor penghambat dalam pengelolaan dana BOS.

1.3.3 Faktor pendukung dalam pengelolaan dana BOS.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai tahap penambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti tentang evaluasi program pengelolaan dana BOS di SDN Nisakarang.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam melaksanakan program BOS yang ada di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan untuk lebih mengetahui secara mendalam tentang mengevaluasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), serta penerapan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.

- b. Bagi Pihak Sekolah

Penerima Dana BOS, diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan lebih transparan dalam mengevaluasi program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai sumber pemikiran dalam rangka penyempurnaan konsep maupun implementasi manajemen keuangan sebagai upaya strategis dalam pengembangan kualitas sekolah.